

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Sampel pada penelitian ini sebanyak 37 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya nilai *capital intensity* tidak mempengaruhi pihak manajemen melakukan tindakan agresivitas pajak.
2. *Inventory intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak karena hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki persediaan yang tinggi akan memiliki biaya-biaya tambahan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, biaya tambahan yang timbul akibat persediaan yang tinggi tidak dapat dimanfaatkan untuk mengurangi pajak.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak karena hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan karena tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi

sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan berusaha untuk menurunkan beban pajak karena beban pajak mengurangi laba perusahaan.

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan hutang untuk mengurangi jumlah pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan pertambangan di BEI digunakan sebagai sampel karena peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel.
2. Variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang peneliti gunakan yaitu *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas dan *leverage* hanya 27,3% sedangkan 72,7% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

5.3 Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel agar penelitian selanjutnya dapat mewakili secara keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah rasio-rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk manajemen perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel, disarankan agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar berhati-hati pada pengakuan hutang dan kewajiban jangka pendeknya dalam mengurangi laba.